

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al-Hamid Banjarmasin, berikut gambaran umum madrasah yang menjadi tempat penelitian.

1. Sejarah singkat MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

Madrasah ibtidaiyah Plus Al-Hamid Banjarmasin atau lebih dikenal dengan sebutan MI Plus Al-Hamid Banjarmasin berlokasi Jalan Tembus Perumnas No. 84 Rt. 40 Kelurahan Alalak utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan selatan No Hp 081254102221. MI Plus Al-Hamid terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, rumah sakit dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Plus Al-Hamid berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak H.Ismail. Setelah pemberian tanah tersebut maka dibelilah bahan-bahan bangunan tepat pada tanggal 24 April 1985. Setelah bahan bangunan terkumpul. Maka dibangunlah 2 kelas dan empat bulan kemudian dibentuk badan hukum yaitu Yayasan Al-Hidayah yang bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernafas Islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Sekolah tersebut diberi nama Madrasah Al-Hamid yang ditempati pada tanggal 4 Juli 1985 tanpa

dipungut bayaran sampai tahun 1989 barulah di mulai pembayaran sekolah. Inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid.

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga
- b. Sebelah selatan Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Mesjid Al Hidayah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Brigjend Hasan Basri dan Rumah Sakit Ansari Saleh

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang kemudian pada tanggal 21 Mei 2015 perubahan nama dan kepengurusan dalam yayasan, yang menjadi Yayasan Akhlaqul Karimah. Berikut adalah susunan kepengurusan Yayasan Al-Hidayah Akhlaqul Karimah:

Dewan Pembina

- Ketua : H. Muhammad Ismail, SE
- Anggota : 1. Irhamni
2. Kawayya Aminuddin

Dewan Pengurus

- Ketua Umum : H. Kastalani Hasan
- Ketua 1 : Juhriah, S. Pd, M.Pd
- Sekretaris Umum : H. Irwan Ardani
- Sekretaris : Muhammad Hairullah, ST

Bendahara Umum : Halimah, SE
Bendahara : H. Yus'at Hasan
Dewan Pengawa
Ketua : Dra. Hj. Siti Norhasanah
Anggota : 1. Kartasiah
2. Muhammad Jamil
3. Rizqan Arief S.T
4. Samlan Hasan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin sampai saat ini sudah mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. Drs. M. Ardiansyah
- b. Nurjannah, S. Ag
- c. Drs. M. Johansyah T.
- d. Juhriah, S.Pd, M.Pd

2. Data sekolah

Adapun identitas sekolah MI Al-Hamid Banjarmasin, yaitu:

a. Status Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Hamid

NSM Madrasah : 111263710044

NPSN Madrasah : 60723205

Alamat Madrasah : Jl. Tembus Perumnas No. 84 Rt. 40 Kel. 1003,
Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan Kode Pos 70126

Status Sekolah : Swasta
NPWP : 00.555.745.9-731.000
Status Tanah : Wakaf dari alm. H.Ismail
Surat Kepemilikan : Sertifikat Tanah Wakaf
Luas Tanah : 1.508 m²

b. Dokumen Perijinan

No SK Pendirian : W.O/6/PP.03.2.020/1994
Tanggal SK Pendirian : 05 Januari 1994
(sesuai SK Pengganti Pendirian/
Penegerian dari Kanwil Kemenag
KalSel)
No.SK Ijin Operasioanal : 502 Tahun 2016
Tanggal SK.Ijin Operasional : 29 Agustus 2016
(sesuai KMA tentang perubahan
nama madrasah di provinsi KalSel)

c. Akreditasi Madrasah

No.SK Akreditasi terakhir : 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015
Tanggal Akreditasi : 31 Oktober 2015
Status Akreditasi : B (Baik)
Nilai Akreditasi : 82

Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MI Al-Hamid Banjarmasin
Tabel X. Rekap Data Guru Dan Karyawan

No	Uraian	PNS		NON PNS	
		LK	PR	LK	PR
1.	Kepala Madrasah	0	0	0	1
2.	Jumlah Pendidik	0	0	20	29
3.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	3	5
Jumlah		0	0	23	34
4	Jumlah Pendidik bersertifikasi	0	0	0	1

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al- Hamid Banjarmasin

3. Data Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XI. Rekap Struktur Guru dan Jabatannya

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Kastalani	Kepala Yayasan
2	Juhriah, S.Pd.,M.Pd	Kepala Madrasah
3	Mia Lestari	Bendahara Madrasah
4	Muhammad Husin	Koordinator Bidang Keagamaan
5	Nurhikmah, S.Pd	Wakil Bidang Kurikulum
6	Isnawaty, S.Pd.I	Tata Usaha
7	Cindy Anjarwati,A.Ma	
8	Nadia Rahmi,SE	
9	Musriah, S.Pd	Guru Kelas I
10	Widya Iswara, S.Pd	Guru Kelas I
11	Khairatun Ni'mah Annisa, S.Pd	Guru Kelas I
12	Rizky Amalia Putri, S.Pd	Guru Kelas II
13	Sariah, S.Pd	Guru Kelas II
14	Maulida, S.Pd	Guru Kelas II
15	Rina Safitri, S.Pd	Guru Kelas II
16	Rusmini, S. Pd	Guru Kelas III
17	M. Faisal Rijali	Guru Kelas III
18	Abu Bakar, S.Pd	Guru Kelas III
19	Khairiyah S.Pd	Guru Kelas III
20	Rissatul Azkia, S, Pd	Guru Kelas III
21	Nor Elesa, S.Pd	Guru Kelas IV
22	Ahmad Mahmyudin, S. Pd	Guru Kelas IV
23	Jumani S Pd	Guru Kelas IV
24	Rabiatul Aslamiyah, S.Pd	Guru Kelas IV
25	Susilawati, S. Pd	Guru Kelas IV

26	Rizka Amanah, S.Pd	Guru Kelas V
27	M. Rizal Hidayat, S.Pd	Guru Kelas V
28	Ahmad Anwari S.Pd	Guru Kelas V
29	Nur Lenda, S.Pd	Guru Kelas V
30	M. Rasyad, S. Ag	Guru Kelas V
31	Sri Warlina Iriyani, S.Pd	Guru Kelas VI
32	M. Rafi'e, S.Pd	Guru Kelas VI
33	M. Hafiz, S.Pd	Guru Kelas VI
34	Rosiana Fitriani, S.Pd	Guru Kelas VI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Plus Al- Hamid Banjarmasin

4. Sarana dan Prasarana MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021

Tabel XII Sarana dan Prasarana MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang kelas	18	Baik
2	Ruang kepala Madrasah/ TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Tempat Olahraga	1	Baik
8	Kantin Peserta didik	2	Baik
9	Parkir Guru dan Peserta didik	1	Baik
10	WC Peserta Didik	5	Baik
11	WC Guru dan Pimpinan	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

5. Keadaan Peserta Didik MI Al-Hamid Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

MI Plus Al-Hamid Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 mempunyai peserta didik yang berjumlah 660 orang peserta didik, kelas I yang terdiri dari tiga kelas yaitu sebanyak 78 orang, kelas II yang terdiri

dari empat kelas yaitu sebanyak 120 orang, kelas III yang terdiri dari lima kelas yaitu sebanyak 114 orang, kelas IV yang terdiri dari lima kelas sebanyak 128 orang, kelas V yang terdiri dari lima kelas sebanyak 155 orang, dan kelas VI yang terdiri dari empat kelas sebanyak 105 orang untuk lebih jelasnya mari kita amati table dibawah ini.

Tabel XIII. Jumlah Peserta Didik di Tahun 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JLH	JLH KLS	JLH ROMBEL
		LK	PR			
1.	I	47	31	78	3	3
2.	II	65	55	120	4	4
3.	III	63	51	114	5	5
4.	IV	75	53	128	5	5
5.	V	60	55	115	5	5
6.	VI	57	48	105	4	4
TOTAL		367	294	660	26	26

Sumber Dokumen Tata Usaha MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

6. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi MI Al-Hamid Banjarmasin

“Menjadikan MI Plus Al Hamid sebagai madrasah yang SMART (Sehat, Maju, Aman, Ramah, dan Terampil) dengan memadukan agama, Ilmu, akhlak dan Prestasi.”

b. Misi MI Al-Hamid Banjarmasin

- 1) Menjadikan siswa memiliki keunggulan dalam bidangkeagamaan, menguasai, memakai dan mengamalkan Al Qur’an.
- 2) Menjadikan siswa memiliki wawasan yang luas baik nasional maupun internasional
- 3) Menjadikan siswa dapat melanjutkan ke SLTP/Mts Unggulan.

- 4) Menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungannya.
- 5) Sebagai sarana pendidikan lanjutan dari TK/RA Islamunggulan.
- 6) Memiliki aqidah yang benar.
- 7) Membentuk manusia kreatif, inisiatif, inovatif dan responsif.
- 8) Membentuk manusia sehat dan kuat jasmani dan rohani.

c. Tujuan MI Al-Hamid Banjarmasin

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Strategi Ekspositori dan Strategi Inkuiri

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Maret 2021 sampai tanggal 30 Maret 2021. Pembelajaran dalam penelitian ini, fikih tentang umrah yang diajarkan selama penelitian adalah pembelajaran fikih tentang umrah pada kelas V semester II dengan kurikulum 2013 yang mencakup

kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Adapun nilai Fikih yang harus dicapai kelas V adalah 75.

Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Strategi Ekspositori

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelompok strategi ekspositori. Mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal- soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel XIV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Strategi Ekspositori

Per-Ke-	Hari/Tanggal	Sesi	Indikator Pembelajaran
1	Senin , 22 Maret 2021	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan Pembelajaran 1
2	Selasa, 23 Maret 2021	1-2	Pembelajaran 2
3	Rabu, 24 Maret 2021	1-2	Pembelajaran 3
4	Senin,29 Maret 2021	1-2	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal dengan mengadakan *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok strategi ekspositori, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok strategi ekspositori.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas strategi Inkuiri

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas strategi inkuiri. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi,

pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional dan media papan tulis. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas strategi inkuiri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel XV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Strategi Inkuiri

Per-Ke-	Hari/Tanggal	Sesi	Indikator Pembelajaran
1	Kamis, 25 Maret 2021	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan Pembelajaran 1
2	Jumat, 26 Maret 2021	1-2	Pembelajaran 2
3	Sabtu, 27 Maret 2021	1-2	Pembelajaran 3
4	Selasa, 30 Maret 2021	1-2	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal dengan mengadakan *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok strategi inkuiri, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok strategi inkuiri.

2. Deskripsi data minat mata pelajaran fikih

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang minat pada mata pelajaran fikih siswa kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin. Data ini diperoleh dari lembar anget yang disebarkan kepada siswa kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin. Anget digunakan peneliti untuk memperoleh serta mengumpulkan data mengenai seberapa besar minat pembelajaran fikih siswa kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data tentang minat olahraga siswa kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin, yang penulis butuhkan sesuai dengan pembahasan skripsi ini, data tersebut belum dapat dimengerti

sebelum diadakan analisis data.

Berikut di bawah ini tabel hasil jawaban minat mata pelajaran fikih kelas strategi ekspositori.

**Tabel XVI. Hasil Jawaban Angket Minat
Mata Pelajaran Fikih Ekspositori**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	Danu bramantyo	2	2	2	2	2	10
2	M. Rifky Ubaidillah	2	2	2	2	2	10
3	Yoani Mehrunnisa Aqilla	2	3	3	2	2	12
4	Amirah Rasyidah Umami	2	2	2	2	2	10
5	Yuna Meilani	2	2	2	2	2	10
6	Muhammad Azkiya Rahman	3	3	3	3	3	15
7	Nur Rizky Byupi	2	2	2	2	2	10
8	Maulana	2	2	3	2	2	11
9	Zahrotul Wardiyah	2	2	2	2	2	10
10	Olyvia Agustin Ramadhani	2	2	2	2	2	10
11	Aulia Khairunnisa	2	2	2	2	2	10
12	Fathya Keyzia Arkadia	3	3	3	2	2	13
13	Putri Nur Adiswara Abdi	3	2	2	2	2	11
14	Mutia Rahmadini	2	2	2	2	2	10
15	Ayu Soraya	3	2	3	2	2	12
16	Azkie Salma Fitria	3	3	3	3	3	15
17	Salsabila	3	2	2	2	2	11
18	Noor Hafidzah	2	2	2	2	2	10
19	Lutfia Azizah Khumaira	3	3	3	2	2	13
20	Syara Saleifah	3	3	3	2	2	13
21	Laily Fitri Cili	2	3	2	3	2	12
22	Revianur	2	2	2	2	2	10
23	Risla Amanda	2	2	2	2	2	10
24	Alya Ibnaty Qanita	3	3	3	2	2	13
25	Rayna Putri	3	2	2	2	2	11
26	Fatimah Zahrah	3	3	3	3	3	15
27	Syara Saleifah	3	2	2	2	2	11

**Tabel XVII. Hasil Jawaban Angket Minat
Mata Pelajaran Fikih Inkuiri**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	Muhammad Naufal Aflaha	2	2	2	2	2	10
2	Muhammad Khairullah	3	3	3	3	3	15
3	Billi Ramadhan Rampay	3	3	3	2	2	13
4	Nabil Wahyuni	3	2	3	2	2	13
5	M. Alpiannoor	2	2	2	2	2	10
6	Arafaudin Juhdi	3	3	3	3	2	13
7	Dafa Arya Prayoga	3	3	3	3	2	13
8	Muhammad Syahmighani	3	3	3	2	2	13
9	M. Nabil Adabi	3	3	3	2	3	13
10	Muhammad Azhar Nurahman	3	3	3	2	2	13
11	M. Ikram Naufal	2	2	2	2	2	10
12	Ahmad Hafiz Ansari	3	2	3	2	2	12
13	Putri Nur Adiswara Abdi	3	3	3	3	3	15
14	Muhammad Shafaril	3	2	2	3	3	13
15	Muhammad Aditya Firdaus	2	2	2	2	2	10
16	Zhabir Akbar	3	3	3	3	3	15
17	M. Fakhry Islami Pasha	3	3	3	2	2	13
18	Alvin Limubarak	2	3	3	2	2	12
19	Naufal Raffa Abdillah	3	3	3	2	2	13
20	M. Luthfi Putra H	2	2	3	2	3	12
21	Muhammad Reza Afrizal	3	3	2	2	2	12
22	Ahmad Aufazaky	2	2	2	2	2	10
23	Isya Al Maliki	2	3	3	2	2	12
24	Tyo	2	3	3	2	2	12
25	M. Fakhry Islami Pasha	3	3	3	3	3	15
26	Alvin Limubarak	3	3	3	2	2	13
27	Muhammad Zaini	3	3	3	3	3	15

3. Deskripsi data hasil belajar

- a. Proses Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tanggal 22 maret sampai 27 maret 2021. Pada penelitian ini terdapat kelompok strategi ekspositori dan kelompok strategi inkuiri. Sampel penelitian yaitu kelas strategi ekspositori berjumlah 27 orang yang mendapatkan pembelajaran

menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kelas strategi inkuiri berjumlah 27 orang yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri.

Hasil penelitian ini didapat dari data yang diperoleh selama penelitian di MI Al-Hamid Banjarmasin. secara umum hasil penelitian ini di ukur melalui dua tahapan yaitu *pre-test* dan *post-test*..

b. Data Hasil Penelitian

Analisis deskripsi data dilakukan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* di setiap kelas strategi ekspositori dan kelas strategi inkuiri. Untuk mengukur kemampun awal siswa dapat dilihat dari hasil nilai *pre-test* dan nilai post- test digunakan untuk mengetahui hasil setelah dilakukan nya eksperimen. Jumlah soal yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda.

Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas dua kelas ekspositori menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kelas inkuri menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Adapun akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Deskripsi nilai *pre-test* kelompok ekspositori menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *pre-test* pada kelompok ekspositori menggunakan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 50. Untuk nilai rata-rata diperoleh

nilai 40,50. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *pre-test* kelompok ekspositori yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori

- 2) Deskripsi nilai *post-test* kelompok ekspositori menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori..

Nilai *post-test* digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sebuah kelas ekspositori yang di terapkan peneliti. Dari hasil nilai *post-test* pada kelompok ekspositori diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 90,40. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *post-test* kelompok ekspositori menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Adapun hasil nilai dari pre-test dan post-test menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dilihat pada tabel berikut :

Tabel XVIII. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Strategi Pembelajaran Ekspositori

No	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	Selisih nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>
1.	30	90	60
2.	30	85	55
3.	50	85	35
4.	40	90	50
5.	30	90	60
6.	30	75	45
7.	20	80	60
8.	50	70	20
9.	20	90	70
10.	40	80	40
11.	35	80	45
12.	45	85	40
13.	30	70	40
14.	40	85	45
15.	40	90	50
16.	35	80	45
17.	40	85	45

18.	50	90	40
19.	40	80	40
20.	35	85	50
21.	40	90	50
22.	30	90	60
23.	45	85	40
24.	40	85	45
25.	45	80	35
26.	50	80	30
27.	35	85	50

3) Deskripsi nilai *pre-test* kelompok strategi inkuiri

Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *pre-test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 55. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 51,88. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *pre-test* kelompok kontrol (lampiran 11).

4) Deskripsi nilai *post-test* kelompok strategi inkuri

Nilai *post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *post-test* pada kelompok strategi inkuiri di peroleh nilai terendah 85 dan nilai tertinggi 100. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 70,90. Hal ini di peroleh dari hasil nilai *post-test* kelpmok strategi inkuiri.

Tabel XIX. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Inkuiri

No	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	Selisih nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>
1.	40	95	55
2.	35	85	50
3.	50	90	40
4.	40	90	50
5.	30	95	65
6.	50	90	40

7.	50	90	40
8.	55	95	40
9.	30	90	60
10.	40	100	60
11.	50	90	40
12.	40	95	55
13.	60	90	30
14.	50	90	40
15.	50	85	35
16.	50	90	40
17.	35	95	60
18.	45	90	45
19.	55	95	40
20.	30	90	60
21.	45	90	45
22.	65	100	35
23.	40	90	50
24.	30	85	55
25.	45	85	40
26.	50	100	50
27.	30	90	60

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS

Statistics 22. Analisis data dilakuka melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Bedasarkan perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Statistcs 22. Data untuk pre-test kelas starategi ekspositori dan strategi inkuiri yang dilaksanakan masing –masing tanggal 22 Maret 2021 sampai tanggal 30 maret 2021. Berikut ini deskripsi hasil pre-test peserta didik.

Tabel XX. Rangkuman Perhitngan Deskriptif *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas Ekspositori	Kelas Inkuiri
Nilai Tertinggi	50	60
Nilai Terendah	20	30
Rata-rata	37, 59	44, 07
Standar Deviasi	8, 363	9, 711
Varians	69, 943	94, 302

Bedasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang di peroleh kelas ekspositori berdasarkan rata-rata adalah 37,59, standar deviasi 8,363, dan varians 69,943. Adapun nilai yang diperoleh kelas inkuiri berdasarkan rata-rata adalah 44,07, standar deviasi 9,711, dan varians 94,302. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas ekspositori dan kelas inkuiri dengan selisih 6,48% dengan ini ada perbedaan antara kelas strategi ekspositori dengan kelas strategi inkuiri.

Tabel XXI. Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Post-Test* Peserta Didik

	Kelas Ekspositori	Kelas Inkuiri
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	70	85
Rata-rata	83,70	91,48
Standar Deviasi	5,817	4,344
Varians	33,832	18,875

Bedasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang di peroleh kelas ekspositori berdasarkan rata-rata adalah 83,70, standar deviasi 5,817, dan varians 33,832. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas inkuiri rata-rata 91,48, standar deviasi 4,344, dan varians 18,875. Dari tabel di atas hasil nilai rata-rata kelas ekspositori dan kelas inkuiri selisihnya, yaitu 7,78% dengan ini ada perbedaan antara menggunakan strategi ekspositori dengan strategi inkuiri.

2. Uji Realibilitas

a. Reabilitas angket

Tabel XXII. Realibilitas Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan

,758	6	Relabel
------	---	---------

Kriteria Realiabilitas Cronbach' s Alpha:

- 1) 0,800-1,000 Sangat Tinggi
- 2) 0,600-0,799 Tinggi
- 3) 0,400-0,599 Cukup
- 4) 0,200-0,399 Rendah
- 5) <0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai Cronbach 's Alpha pada table Reliability Statistics didapat nilai 758 maka soal dinyatakan reliable dengan tinggi

b. Reabilitas soal

Tabel XXIII. Realibitas Soal

		N	%
Cases	Valid	13	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	13	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,852
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,859
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
Correlation Between Forms			,916
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	,956
		Unequal Length	,956
Guttman Split-Half Coefficient			,956

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

b. The items are: soal11, soal12, soal13, soal14, soal15, soal16, soal17, soal18, soal19, soal20.

Kriteria Reliabilitas Cronbach's Alpha :

- 1) 0,800-1,000 Sangat Tinggi
- 2) 0,600-0,799 Tinggi
- 3) 0,400-0,599 Cukup
- 4) 0,200-0,399 Rendah
- 5) <0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada table Reliability Statistics didapat nilai 0,852 maka soal dinyatakan reliable dengan sangat tinggi

1. Uji normalitas

- a. Uji normalitas angket strategi ekspositori

Tabel XXIV. Normalitas Angket Strategi Ekspositori

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
skor angket	,242	27	,000	,794	27	,000

- a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan signifikansi bernilai $0,00 < 0,05$. Jadi data berdistribusi tidak normal

- b. Uji normalitas anget inkuiri

Tabel XXV. Normalitas Angket Strategi Inkuiri

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
skor angket	,214	27	,003	,866	27	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan signifikansi bernilai $0,03 > 0,05$. Jadi data berdistribusi tidak normal

c. Uji normalitas hasil belajar

Tabel XXVI. Hasil Uji Normalitas Soal Pritest Strategi Ekspositori

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETES_E	,169	27	,047	,930	27	,070

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas untuk kelas ekspositori soal pretest menunjukkan signifikansi bernilai $0,47 > 0,05$. Jadi data berdistribusi normal.

Tabel XXVII. Hasil Uji Normalitas Soal Posttest Strategi Ekspositori

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
POSTES_E	,218	27	,002	,858	27	,002

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas untuk kelas ekspositori soal posttest menunjukkan signifikansi bernilai $0,02 < 0,05$. Jadi data berdistribusi tidak normal

Tabel XXVIII. Hasil Uji Normalitas Soal Pritest Strategi Inkuiri

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETES_I	,174	27	,036	,933	27	,084

Bedasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas untuk kelas inkuiri soal pretest menunjukkan signifikansi bernilai $0,36 > 0,05$.
Jadi data berdistribusi normal

Tabel XXIX. Hasil Uji Normalitas Soal Posttest Strategi

Inkuiri

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
POSTES_I	,300	27	,000	,852	27	,001

Bedasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas untuk kelas inkuiri soal posttest menunjukkan signifikansi bernilai $0,00 < 0,05$.
Jadi data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel XXX. Uji Homogenitas Pretest dan Post-test Peserta

Didik

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETES	,845	1	52	,362
POSTES	2,255	1	52	,139

Bedasarkan tabel di atas diketahui pada tarar signifikansi $\alpha = 0,05$ di dapatkan nilai Sig. Pada tabel Test of Homogeneity of Variance data nilai adalah pretest $0,362 > 0,05$ dan posttest adalah $0,139 > 0,05$, sehingga data pretest dan posttest dapat di simpulkan homogen. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih di kelas ekspositori dan kelas inkuiri bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann Whitney*)

Tabel XXXI. Uji U Pretest dan Post-test Peserta didik

	PRETES	POSTES
Mann-Whitney U	242,000	116,000
Wilcoxon W	593,000	467,000
Z	-2,151	-4,488
Asymp. Sig. (2-tailed)	,031	,000

Keterangan :

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi ekspositori dengan strategi inkuiri

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi ekspositori dengan strategi inkuiri

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

1. Jika nilai Signifikasi $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika nilai Signifikasi $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan tabel di atas output “ Test Statistics “ diketahui nilai Asymp sig .(2-tailed) pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,31 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas V di MI Plus Al- Hamid Banjarmasin.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. Pada Uji *post-test* peserta didik adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 di terima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran fikih kelas V di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

4. Uji T (Independent Sampel Test)

Tabel XXXII. Uji T Pretest Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	,948	,335	-2,628	52	,011	-6,481	2,466	-11,431	-1,532
	Equal variances not assumed			-2,628	50,881	,011	-6,481	2,466	-11,433	-1,530

Keterangan :

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi ekspositori dengan strategi inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih kelas V MI Plus Al- Hamid Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi ekspositori dengan strategi inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih kelas V MI Plus Al- Hamid Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

3. Jika nilai Sig. (2-tailed)pada kolom *Equal Variances Assumed* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Jika nilai Sig. (2-tailed)pada kolom *Equal Variances Assumed* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Sig. (2-tailed) pada data pretest adalah $0,11 > 0,05$ dan nilai t pritest inkuiri yang diperoleh adalah sebesar $0,11 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pritest ekspositori dan pritest inkuiri.

b. Analisis Data tentang Minat mata pelajaran Fikih

Setelah peneliti melakukan penelitian serta data yang diperoleh sudah normal, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data. Untuk menganalisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan software SPSS 22. Hasil analisis data tersebut dijelaskan di bawah ini.

Setelah terkumpul data dari anget minat olahraga siswa maka selanjutnya hasil skor anget dikategorikan menurut kategori yang telah

dibuat yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari kategori tersebut adalah dengan uraian rumus di bawah ini

Tabel XXXIII. Mean dan Standart Deviasi Minat Mata Pelajaran Fikih

Nama	Mean	Std. Deviation
ANGKET EKSPOSITORI	11,41	1,693
ANGKET INKUIRI	12,59	1,600

1) Kategori Tinggi

a) $Mx + 1 \times SDx$

$11,41 + 1 \times 1,693 = 11,41 + 1,693 = 13,103$ atau dibulatkan menjadi 13 jadi dikategorikan skor itu tinggi bila skor yang diperoleh siswa dari pengisian angket minat ekspositori mata pelajaran fikih yaitu >13 .

b) $Mx + 1 \times SDx$

$12,59 + 1 \times 1,600 = 12,59 + 1,600 = 14,19$ atau dibulatkan menjadi 14 jadi dikategorikan skor itu tinggi bila skor yang diperoleh siswa dari pengisian angket minat inkuiri mata pelajaran fikih yaitu >14 .

2) Kategori sedang pada kategori ini skor hasil angket yang diperoleh antara kategori tinggi dan kategori rendah.

3) Kategori Rendah

a) $Mx - 1 \times SDx$

$11,41 - 1 \times 1,693 = 11,41 - 1,693 = 9,717$ atau dibulatkan menjadi 9.

Jadi dikategorikan skor itu rendah bila skor yang diperoleh siswa

dari pengisian angket minat ekspositori mata pelajaran fikih yaitu < 9. Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan rumus $F/N \times 100$

b) $Mx - 1 \times SDx$

$12,59 - 1 \times 1,600 = 12,59 - 1,600 = 10,99$ atau dibulatkan menjadi 10

Jadi dikategorikan skor itu rendah bila skor yang diperoleh siswa dari pengisian angket minat inkuiri mata pelajaran fikih yaitu < 10. Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan rumus $F/N \times 100$

Tabel XXXIV. Hasil Kategori Skor Angket Minat Mata Pelajaran Fikih Ekspositori

No	Skor angket	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	9-12	20	Rendah	79 %
2	13-15	7	Tinggi	26 %

Tabel XXXV. Hasil Kategori Skor Angket Minat Mata Pelajaran Fikih Inkuiri

No	Skor angket	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	10-13	11	Rendah	41 %
2	14-15	16	Tinggi	59 %

c. Analisis Data tentang Hasil Belajar

Data hasil belajar diambil dari nilai tes mata pelajaran fikih siswa. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa juga dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari kategori tersebut digunakan rumus sebagai berikut

Tabel XXXVI. Mean dan Standart Deviasi Hasil Belajar

Nama	Mean	Std. Deviation
PRETES_E	37,59	8,363
PRETES_I	44,07	9,711
POSTES_E	83,70	5,817
POSTES_I	91,48	4,344

1) Kategori Tinggi

a) $My + 1x Sdy$

$37,59 + 1 \times 8,363 = 37,59 + 8,363 = 45,953$ atau dibulatkan menjadi 45 jadi bisa dikatakan bahwa nilai hasil belajar pritest ekspositori siswa pada mata pelajaran fikih itu tinggi apa bila nilai tersebut > 45

b) $My + 1x Sdy$

$44,07 + 1 \times 9,711 = 44,07 + 9,711 = 53,781$ atau dibulatkan menjadi 53 jadi bisa dikatakan bahwa nilai hasil belajar pritest inkuiri siswa pada mata pelajaran fikih itu tinggi apa bila nilai tersebut > 53

c) $My + 1x Sdy$

$83,70 + 1 \times 5,817 = 83,70 + 5,817 = 89,517$ atau dibulatkan menjadi 89 jadi bisa dikatakan bahwa nilai hasil belajar postes ekspositori siswa pada mata pelajaran fikih itu tinggi apa bila nilai tersebut > 89 .

d) $My + 1x Sdy$

$91,48 + 1 \times 4,344 = 91,48 + 4,344 = 95,824$ atau dibulatkan

menjadi 95 jadi bisa dikatakan bahwa nilai hasil belajar postes inkuiri siswa pada mata pelajaran fikih itu tinggi apa bila nilai tersebut > 95

2) Kategori sedang pada kategori ini nilai hasil belajar yang diperoleh antara kategori tinggi dan kategori rendah.

3) Kategori Rendah

a) $My - 1x Sdy$

$37,59 - 1 \times 8,363 = 37,59 - 8,363 = 29,227$ atau dibulatkan menjadi 29 jadi bisa dikatakan bahwa nilai pritest ekspositori hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih itu rendah apa bila nilai tersebut < 29 . Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan $F/N \times 100$

b) $My - 1x Sdy$

$44,07 - 1 \times 9,711 = 44,07 - 9,711 =$ atau dibulatkan menjadi 34 jadi bisa dikatakan bahwa nilai pritest innkuiri hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih itu rendah apa bila nilai tersebut $< . 34$ Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan $F/N \times 100$

c) $My - 1x Sdy$

$83,70 - 1 \times 5,817 = 89,70 - 5,817 = 83,883$ atau dibulatkan menjadi 83 jadi bisa dikatakan bahwa nilai postest ekspositori hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih itu rendah apa bila

nilai tersebut < 83. Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan $F/N \times 100$

d) $My - 1x Sdy$

$91,48 - 1 \times 4,344 = 91,48 - 4,344 =$ atau dibulatkan menjadi 87 jadi bisa dikatakan bahwa nilai postests inkuiri hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih itu rendah apa bila nilai tersebut < 87. Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan $F/N \times 100$

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, untuk siswa yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran ekspositori di dapatkan skor angket yaitu nilai rata-rata sebesar 11,41 dari skor maksimal 30. Hasil belajar di dapat yaitu nilai rata-rata 83,70 dari skor malksimal 100. Jika tikategorikan dalam pendoman tetang kategori hasil kognitif siswa maka dapat ditunjukkan bahwa terdapat 0% siswa berkemampuan sangat redah, rendah, dan sedang, sementara terdapat 100% siswa yang berkemampuan tinggi. dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi. hal ini dapat ditunjukkan pada kategori tinggi sebesar 100%, dari 17 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, untuk siswa yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri di dapatkan skor angket yaitu nilai rata-rata sebesar 12,59 dari skor maksimal 30. Hasil belajar di dapat yaitu nilai rata-rata 91,48 dari skor maksimal 100. Jika tikategorikan dalam pendoman tetang kategori hasil kognitif siswa maka dapat ditunjukkan bahwa terdapat 0% siswa

berkemampuan sangat rendah, rendah, dan sedang, sementara terdapat 100% siswa yang berkemampuan tinggi. dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi. hal ini dapat ditunjukkan pada kategori tinggi sebesar 100% dari 27 siswa. Jika dilihat berdasarkan pedoman tentang kategori hasil kognitif siswa, tidak ada terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua strategi tersebut, namun jika dilihat secara spesifik dan cara mendetail (nilai rata-rata dan rincian nilai masing-masing siswa) dapat dilihat bahwa minat dan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada strategi pembelajaran ekspositori.

Dalam strategi pembelajaran ekspositori siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi, karena materi pembelajaran di sampaikan langsung oleh guru, strategi ekspositori menekankan kepada proses bertutur (*chalk and talk*) sedangkan dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa lebih mengutamakan kemampuan siswa berfikir sendiri dan memecahkan suatu masalah secara sendiri. Pada saat tahap evaluasi dengan soal-soal yang baru dan sama untuk setiap strategi pembelajaran, ternyata di dapatkan hasil, bahwa nilai rata-rata siswa untuk kelompok strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi yaitu 91,48 dan kelompok strategi pembelajaran ekspositori 83,70. Menurut penulis penyebab strategi inkuiri lebih tinggi karena strategi tersebut lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk berfikir sendiri dan memecahkan masalah sendiri, sehingga ketika ada soal-soal yang baru, para siswa kelompok strategi inkuiri dengan mudah menyelesaikan soal tersebut dikarenakan mereka sudah menguasai konsep dasar materi tersebut.

Perbandingan Minat dan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V MI Plus Al- Hamid Banjarmasin

Bedasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil minat dan hasil belajar peserta didik kelas ekspositori yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas inkuiri yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh signifikan dari menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran fikih di kelas V MI Plus Al- Hamin Banjarmasin.

Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut disebabkan lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk berfikir sendiri dan memecahkan masalah sendiri, sehingga ketika ada soal-soal yang baru, para siswa kelompok strategi inkuiri dengan mudah menyelesaikan soal tersebut dikarenakan mereka sudah menguasai konsep dasar materi tersebut.

Bedasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi inkuiri, yang menggunakan strategi inkuiri lebih meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan hasil belajar, dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk peserta didik, serta melatih peserta didik untuk mampu berfikir sendiri dan memecahkan masalah sendiri. Sedangkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal, tetapi materi pelajaran di sampaikan langsung oleh guru siswa sehingga siswa tidak dapat berfikir dan memecahkan masalah sendiri.